Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan Konseling
Homepage: https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/EDU
Email: jurnaleducazione@gmail.com

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

Tingkat Pemahaman Perencanaan Karir Siswa SMA Setelah Mengikuti Layanan Klasikal Karir dengan Media *Roadmap* dan Pohon Karir

Nadiva Azzahra[1], Rahayu Ehsaniya[2], Alfa Kurniawati[3], Mufiq Zarnuji[4]
Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia[1,2,3,4]

Article Info

Article history:

Received 13 November 2025
Revised 24 Desember 2025
Accepted 30 Desember 2025

DOI 10.56013/edu.v14i1.4920

Keywords:

Career Guidance Service; Career Planning; Career Roadmap; Career Tree; Students' Career Understanding

Kata Kunci:

Layanan Klasikal Karir; Pemahaman Karir; Perencanaan Karir; Pohon Karir; Roadmap Karir

Corresponding Author:

Nadiva Azzahra
Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia
No. Tlp.: 088740088012
Email: nadiva.azzahra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the level of senior high school students' understanding of career planning after participating in classical career guidance services using career roadmap and career tree media. The study employed a descriptive quantitative approach involving 72 eleventh-grade students of SMAN 1 Salatiga. Data were collected using a career planning understanding questionnaire consisting of 14 items measured on a 4-point Likert scale and analyzed descriptively. The results showed that 91.66% of students reported clarity in their understanding of career planning, with 59.72% classified in the high category, 37.50% in the moderate category, and 6.94% in the low category. These descriptive findings indicate that the use of career roadmap and career tree media supports students in understanding career planning. Practically, the findings of this study can serve as a reference for school counselors in designing visually based classical career guidance services to support students' career planning understanding.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman perencanaan karir siswa SMA setelah mengikuti layanan klasikal karir dengan menggunakan media *roadmap* dan pohon karir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 72 siswa kelas XI SMAN 1 Salatiga. Data dikumpulkan melalui kuesioner pemahaman perencanaan karir berjumlah 14 pernyataan dengan skala Likert 1–4 dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91,66% siswa memperoleh kejelasan pemahaman karir, dengan 59,72% berada pada kategori tinggi, 37,50% kategori sedang, dan 6,94% kategori rendah. Temuan deskriptif ini menunjukkan bahwa media *roadmap* karir dan pohon karir mendukung siswa SMA dalam memahami perencanaan karir mereka. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru BK dalam merancang layanan klasikal karir berbasis media visual untuk mendukung pemahaman perencanaan karir siswa.

This is an open access article under the CC BY license.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Fase remaja ini merupakan periode krusial dalam perkembangan siswa, terutama terkait dengan proses pengambilan keputusan yang memengaruhi masa depan. Pada tahap ini, siswa mulai memikul berbagai tanggung jawab, salah satunya yaitu di masa depan mereka harus mempersiapkan karir atau pekerjaan (Kusmana et al., 2024). Namun, kenyataannya banyak siswa masih merasa bingung dalam menentukan pilihan karir mereka, sehingga berisiko membuat pilihan yang kurang tepat atau sekedar mengikuti keputusan teman dan keluarga tanpa mempertimbangkan potensi dan minat diri (Suryana et al., 2022).

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

Karir dapat dimaknai sebagai kesiapan individu dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan pilihan karir, sesuai dengan tahap usia, lingkungan, dan tuntutan masyarakat (Sutrisno et al., 2024). Salah satu isu yang kerap dihadapi oleh pelajar di sekolah adalah tentang rendahnya kemampuan perencanaan karir (Sinaga & Sa'adah, 2022). Masa pengambilan keputusan karir ini termasuk dalam masa-masa yang sulit karena tidak semua siswa mampu menentukan arah karir dan mengambil keputusan dengan tepat (Agustin & Pratiwi, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan dukungan yang tepat agar mampu memahami dan merencanakan karir secara lebih terarah. Oleh karena itu, penguatan kemampuan perencanaan karir perlu menjadi perhatian dalam layanan pendidikan di sekolah agar siswa dapat mengambil keputusan karir sesuai dengan potensi dan kesiapan dirinya.

Perencanaan karir merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara matang ketika individu memahami pengetahuan, motivasi, keterampilan, serta karakteristik yang dimilikinya (Sugiharjo & Rustinah, 2017). Dalam proses ini, individu perlu menilai minat, bakat, kepribadian, dan keterampilannya agar dapat membuat rencana karir yang sesuai dengan kondisi diri (Ayu et al., 2022). Oleh karena itu, kemampuan perencanaan karir adalah keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh setiap siswa agar mampu menentukan pilihan karir dan pekerjaan secara lebih terarah.

Pendekatan klasikal dalam layanan bimbingan dan konseling tidak hanya berfungsi untuk memperluas wawasan siswa terkait karir, tetapi juga memperkuat keyakinan diri serta kesiapan individu dalam merencanakan dan memilih arah karir yang akan mereka jalani (Rizan & Ibda, 2025). Dalam perencanaan karir terdapat tiga komponen utama yang perlu dikembangkan, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang diri, pemahaman mengenai dunia kerja, serta pola pikir yang realistis antara potensi diri dan tuntutan pekerjaan (Mahaardhika et al., 2022). Apabila ketiga aspek ini tidak berkembang dengan baik, berbagai masalah dapat muncul, seperti rendahnya motivasi belajar dan kesalahan dalam pemilihan jurusan.

Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah memiliki tanggung jawab profesional untuk membantu siswa dalam merencanakan karir melalui berbagai layanan yang terorganisir dan berkelanjutan. Program pendampingan karir ini diperlukan terutama untuk membantu siswa dalam meningkatkan kedewasaan karir mereka (Pio, 2017). Salah satu jenis layanan yang efektif untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman terkait karir siswa adalah layanan klasikal karir, yang memfasilitasi guru BK dalam menyampaikan informasi kepada seluruh siswa di kelas dengan metode yang terstruktur dan terencana. Layanan ini memberi siswa kesempatan untuk mengenali diri, memahami pilihan karir, serta merencanakan langkah karir secara lebih terarah. Menurut Trisna (2024) tujuan dari layanan bimbingan karir sendiri adalah untuk menyediakan siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenjang karir di masa depan, sehingga mereka lebih siap untuk memulai perjalanan karir mereka.

Program pendampingan karir memiliki peran penting dalam membantu siswa menjadi lebih profesional dalam pemilihan karir mereka (Rizan & Ibda, 2025). Kematangan karir siswa SMA/MA dapat diukur dari sejauh mana mereka siap mengambil keputusan, termasuk kemampuan dalam merencanakan masa depan karir serta pemahaman mereka tentang proses pengambilan keputusan (Rahman & Moesarofah, 2020). Namun, salah satu hambatan yang sering muncul adalah penyampaian materi karir dengan menggunakan media pembelajaran yang masih bersifat tradisional, seperti ceramah dan *slide* sederhana, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif, dan berdampak pada pemahaman mereka. Kondisi ini menegaskan perlunya inovasi dalam mengembangkan media layanan BK yang lebih interaktif, konkret, dan berarti bagi siswa.

Salah satu inovasi media yang dapat diterapkan dalam layanan klasikal adalah penggunaan media *roadmap* dan pohon karir. Media *roadmap* dirancang untuk membantu siswa memvisualisasikan langkah-langkah yang perlu diambil secara sistematis menuju cita-cita mereka, mulai dari pemetaan potensi diri, pemilihan jurusan, hingga langkah-langkah implementasi di masa depan. Sementara itu, media pohon karir memberikan gambaran menyeluruh tentang

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

keterkaitan antara minat, kompetensi, dan berbagai pilihan profesi dalam bentuk visual yang menyerupai struktur pohon, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antara diri mereka dan karir yang diimpikan. Studi Agustin & Pratiwi (2024) juga mendukung pemanfaatan roadmap karir sebagai media yang dapat membantu siswa SMA dalam mengambil keputusan karir secara sistematis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat mendukung pelaksanaan layanan karir. Misalnya, penelitian oleh Thasfa et al. (2023) menemukan bahwa layanan bimbingan karir dengan menggunakan media pohon karir mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai perencanaan karir. Media pohon karir dianggap efektif dalam membantu siswa mengenali diri mereka sendiri dan merancang rencana karir di masa depan. Selain itu, penelitian oleh Suwardani (2024) melaporkan bahwa penerapan media *career on wheels* juga mampu meningkatkan pemahaman karir siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian empiris yang mengkaji tingkat pemahaman perencanaan karir siswa SMA dalam merencankan karir setelah mengikuti layanan klasikal karir yang menggabungkan media *roadmap* dan pohon karir. Selain itu, kajian mengenai pengembangan layanan karir berbasis media inovatif di sekolah negeri, khususnya di Kota Salatiga, masih cukup terbatas, sehingga penelitian ini sangat penting untuk memberikan kontribusi nyata dan praktis untuk pengembangan layanan bimbingan karir.

Berdasarkan kekurangan dalam penelitian sebelumnya, studi ini dilakukan untuk mengkaji tingkat pemahaman perencanaan karir siswa SMA setelah mengikuti layanan klasikal karir yang menggabungkan media *roadmap* dan pohon karir. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan kombinasi kedua media visual tersebut dalam satu layanan klasikal, serta penekanan pada penyajian temuan deskriptif mengenai pemahaman perencanaan karir siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mengenai layanan klasikal karir dengan media *roadmap* dan pohon karir pada siswa SMA. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMAN 1 Salatiga, karena berada pada periode perkembangan karir yang krusial, yaitu mulai mempertimbangkan pilihan pendidikan lanjutan dan arah karir masa depan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling, terutama pada bidang bimbingan karir, sehingga guru BK mampu menyusun layanan klasikal yang lebih terarah, sistematis, dan selaras dengan kebutuhan perkembangan siswa. Penelitian ini diharapkan pula memberikan kontribusi praktis dalam membantu siswa agar menunjukkan kesiapan, kepercayaan diri, dan realistis dalam menyusun perencanaan karir masa depan mereka.

METODE

Metode penelitian mencakup serangkaian tindakan dan prosedur yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Metode ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, konsisten, dan dapat digeneralisasikan (Nashrullah et al., 2023).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Metode deskriptif ini biasanya digunakan untuk mendalami keadaan sosial yang akan dikaji, serta bertujuan untuk secara faktual dan cermat melukiskan fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu (Karimuddin et al., 2021). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai perencanaan karir setelah mengikuti layanan klasikal karir dengan menggunakan media *roadmap* dan pohon karir. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengukur perubahan atau peningkatan pemahaman siswa, melainkan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman perencanaan karir siswa setelah layanan diberikan.

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

Subjek penelitian ini terdiri atas 72 siswa dari dua kelas XI SMAN 1 Salatiga yang telah mengikuti layanan klasikal bimbingan karir. Subjek penelitian dipilih melalui teknik *total sampling*, yang berarti semua siswa yang mengikuti kegiatan dipilih sebagai responden penelitian. Metode pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* digunakan dalam penelitian di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Apabila jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Lilis et al., 2020). Teknik ini digunakan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi pemahaman karir siswa secara menyeluruh tanpa adanya bias pemilihan sampel. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober 2025 dan bertempat di ruang kelas.

Untuk memulai penelitian, peneliti menggunakan media *roadmap* dan pohon karir untuk merancang dan menyiapkan layanan klasikal karir. Tahap persiapan ini mencakup penyusunan materi layanan, pembuatan media, dan perencanaan alur kegiatan layanan agar berjalan secara sistematis dan terstruktur. Selanjutnya, layanan klasikal karir dilaksanakan di dalam kelas setelah tahap persiapan selesai. Setiap siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan penjelasan materi, diskusi, dan refleksi diri. Pada akhir kegiatan layanan, peneliti membagikan kuesioner tentang pemahaman mereka tentang perencanaan karir guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setiap siswa diminta untuk mengisi kuesioner tersebut secara mandiri dan jujur sesuai dengan kondisi mereka masing-masing. Ini dilakukan segera setelah layanan klasikal karir selesai, sehingga data yang diharapkan dapat merefleksikan pemahaman aktual siswa setelah layanan tersebut.

Selanjutnya, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merujuk pada jenis kuesioner yang telah menyajikan pilihan jawaban tertentu kepada responden penelitian (Nashrullah et al., 2023). Diharapkan dengan kuesioner tertutup ini akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan hanya perlu waktu singkat untuk mengisinya. Kuesioner ini terdiri dari 14 pernyataan dengan skala Likert 1-4, dengan skor 1 menunjukkan "sangat tidak setuju", skor 2 menunjukkan "tidak setuju", skor 3 menunjukkan "setuju", dan skor 4 menunjukkan "sangat setuju". Tiga aspek utama yang mencakup kuesioner ini yaitu: (1) pemahaman diri, (2) pengetahuan karir, dan (3) perencanaan tindakan karir.

Sebelum digunakan, instrumen kuesioner telah melalui uji validitas isi *(expert judgment)* dengan melibatkan dosen ahli bimbingan dan konseling untuk menilai kesesuaian butir pernyataan dengan indikator pemahaman perencanaan karir. Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan *Microsoft Excel*. Analisis terdiri dari (1) mengumpulkan semua skor responden, (2) menentukan skor rata-rata, dan (3) membagi hasil ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan interval skor. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{Jumlah\ siswa\ pada\ kategori\ tertentu}{Total\ siswa} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dikelompokkan berdasarkan kriteria berikut: 0-55% (rendah), 56-75% (sedang), dan 76-100% (tinggi). Hasil ini disajikan dalam tabel dan diinterpretasikan secara naratif untuk menggambarkan kecenderungan tingkat pemahaman perencanaan karir siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data kuesioner pemahaman perencanaan karir menunjukkan tingkat pemahaman siswa tentang layanan klasikal karir dengan media *roadmap* dan pohon karir sebagai berikut:

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

Tabel 1. Kategori Tingkat Pemahaman Perencanaan Karir Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Rendah	3	6,94%
Sedang	27	37,50%
Tinggi	43	59,72%
Total	**72**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sebagian besar siswa berada dalam kategori tinggi dalam pemahaman mereka tentang perencanaan karir yaitu 43 (59,72%), sedangkan 27 siswa (37,50%) berada dalam kategori sedang, dan hanya 3 siswa (6,94%) berada dalam kategori rendah.

Hasil di atas menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami perencanaan karir dengan sangat baik setelah mengikuti layanan klasikal karir dengan menggunakan media *roadmap* dan pohon karir. Jumlah siswa dengan tingkat kategori tinggi menandakan bahwa pendekatan layanan yang digunakan mampu membantu siswa memahami konsep perencanaan karir secara lebih jelas dan terstruktur. Media *roadmap* karir juga sangat penting untuk membantu siswa memahami tahapan perencanaan karir secara lebih akurat. Kombinasi kedua media ini membuat proses pemahaman karir tidak hanya informatif, tetapi juga reflektif dan aplikatif bagi siswa.

Selain itu, persentase siswa dalam kategori sedang manandakan bahwa sebagian siswa masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan pemahaman tentang karir mereka. Mengingat bahwa kesiapan, pengalaman, dan kematangan karir setiap siswa berbeda, kondisi ini merupakan hal yang wajar. Layanan klasikal karir diberikan dengan tujuan untuk membantu pengenalan dan pemetaan awal karir, tetapi beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut, seperti bimbingan kelompok atau bimbingan individual, untuk mendukung pemahaman mereka tentang perencanaan karir agar dapat berkembang secara optimal.

Adapun keberadaan sebagian kecil siswa yang berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan seluruh siswa secara merata. Faktor internal seperti kurangnya motivasi, kebingungan dalam mengenali potensi diri, serta faktor eksternal seperti minimnya dukungan lingkungan dapat memengaruhi rendahnya pemahaman perencanaan karir sebagian siswa. Oleh karena itu, temuan ini menjadi landasan penting bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang tindak lanjut layanan karir yang lebih intensif dan personal bagi siswa yang masih memiliki tingkat pemahaman rendah.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa layanan klasikal karir dengan menggunakan media *roadmap* dan pohon karir mendukung pemahaman perencanaan karir siswa. Mayoritas siswa menunjukkan tingkat pemahaman tinggi terhadap perencanaan karir, yang menggambarkan kontribusi penggunaan media visual dalam membantu siswa memahami potensi diri, mengenali pilihan karir, serta menyusun langkah-langkah karir secara terarah. Meskipun demikian, masih diperlukan tindak lanjut layanan karir untuk mengakomodasi siswa yang memiliki tingkat pemahaman sedang dan rendah agar seluruh siswa dapat merencanakan karirnya secara optimal.

Selanjutnya, selain hasil umum di atas, dilakukan pula analisis terhadap beberapa pernyataan yang paling relevan dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Respon Siswa terhadap Pernyataan Kuesioner "Saya memahami potensi dan minat yang saya miliki"

Kategori	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	20,83%
Setuju	42	58,33%

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

Kategori	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
Tidak Setuju	15	20,83%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Total	**72**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 79,16% memilih kategori "setuju" dan "sangat setuju" yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami potensi dan minat yang mereka miliki. Dalam proses perencanaan karir, pemahaman tentang potensi diri sangat penting. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami minat dan potensi diri mereka pada tingkat yang cukup baik. Pemahaman diri sangat penting untuk perencanaan karir karena menjadi dasar bagi siswa dalam menentukan arah pendidikan dan pilihan karir di masa depan. Ketika siswa mampu mengidentifikasi minat dan potensi mereka, mereka cenderung lebih siap untuk mempertimbangkan pilihan karir yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki.

Tabel 3. Analisis Respon Siswa terhadap Pernyataan Kuesioner "Saya mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat saya"

Kategori	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	22,22%
Setuju	37	51,39%
Tidak Setuju	19	26,39%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Total	**72**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa 73,61% siswa setuju dengan pernyataan ini. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki, tetapi 26,39% siswa masih belum sepenuhnya jelas tentang arah pekerjaan yang tepat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, proses eksplorasi karir masih belum sepenuhnya optimal untuk semua siswa. Ini menunjukkan bahwa pemahaman karir siswa masih di tahap awal dan memerlukan kegiatan eksplorasi yang lebih mendalam. Eksplorasi karir yang berkelanjutan sangat penting untuk membantu siswa memahami tuntutan pekerjaan, berbagai pilihan pekerjaan, dan menyesuaikannya dengan karakteristik mereka sendiri. Ini membantu mereka membuat keputusan karir yang lebih kuat dan realistis.

Tabel 4. Analisis Respon Siswa terhadap Pernyataan Kuesioner "Saya sudah menyusun langkah-langkah untuk mencapai cita-cita saya"

Kategori	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
Sangat Setuju	18	25%
Setuju	34	47,22%
Tidak Setuju	16	22,22%
Sangat Tidak Setuju	4	5,56%
Total	**72**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 72,22% siswa menyatakan "setuju" dan "sangat setuju", menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mulai membuat rencana konkret untuk mencapai tujuan mereka. Namun, 27,78% siswa masih belum memiliki rencana. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memasuki tahap perencanaan tindakan karir, yaitu tahap ketika siswa tidak hanya memiliki tujuan, tetapi juga mulai memikirkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapainya. Penyusunan rencana yang konkret merupakan indikator penting dalam perencanaan karir karena mencerminkan kesiapan siswa dalam mengimplementasikan tujuan karirnya. Namun, keberadaan siswa yang belum memiliki rencana menunjukkan adanya perbedaan tingkat kesiapan perencanaan karir, sehingga diperlukan layanan karir lanjutan yang lebih terarah untuk membantu siswa menyusun rencana karir secara bertahap dan sistematis.

Tabel 5. Analisis Respon Siswa terhadap Pernyataan Kuesioner "Setelah mengikuti kegiatan ini, pemahaman saya tentang karir menjadi lebih jelas"

Kategori	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	31,94%
Setuju	43	59,72%
Tidak Setuju	6	8,33%
Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Total	**72**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, 91,66% siswa menanggapi pernyataan ini dengan positif. Artinya, hampir seluruh siswa berpendapat bahwa kegiatan layanan klasikal karir dengan menggunakan media *roadmap* dan pohon karir memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang karir. Data tersebut menggambarkan bahwa penggunaan media visual dalam layanan BK memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman karir siswa, terutama dalam membantu siswa memahami konsep karir secara lebih konkret dan terstruktur.

Tingginya respons positif siswa terhadap kejelasan pemahaman karir menunjukkan bahwa kegiatan layanan klasikal karir mampu membantu siswa memahami konsep karir secara lebih terarah. Kejelasan pemahaman karir menjadi indikator penting dalam perencanaan karir karena berkaitan dengan kesiapan siswa dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah pendidikan maupun pekerjaan di masa depan. Ketika siswa merasa memiliki pemahaman karir yang jelas, mereka cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi serta memiliki orientasi tujuan yang lebih kuat dalam merencanakan karirnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Winkel dan Hastuti bahwasannya pemahaman karir mencakup pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, dan kemampuan merencanakan karir. *Roadmap* dan pohon karir, misalnya, memberikan tampilan yang sistematis dan jelas yang membantu siswa mengaitkan minat dan potensi mereka dengan arah karir yang diinginkan (Wardani & Trisnani, 2020). Dengan visualisasi tersebut, siswa lebih mudah memahami tahapan yang perlu dilalui dalam mencapai tujuan karir serta melihat keterkaitan antara pendidikan, keterampilan, dan pilihan pekerjaan. Hal ini turut memperkuat proses pengambilan keputusan karir siswa agar lebih terarah dan sesuai dengan kondisi diri mereka.

Selain itu, hasil ini sejalan dengan temuan Cahyaningsih, Awayla, dan Sugiyo (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif dalam layanan bimbingan karir mampu membantu siswa membuat rencana karir dan mengenali potensi diri mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan partisipatif dapat membantu siswa memahami lebih

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

baik tentang informasi karir. Sejalan dengan temuan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perencanaan karir siswa setelah mengikuti layanan klasikal karir dengan media *roadmap* dan pohon karir berada pada kategori yang relatif baik.

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam merancang layanan klasikal karir yang kreatif dan berbasis media visual. Media *roadmap* dan pohon karir dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi keterlibatan aktif siswa serta mempermudah penyampaian materi karir secara lebih konkret dan terstruktur, sehingga berpotensi menjadi alternatif media dalam layanan bimbingan karir di sekolah. Selain itu, pihak sekolah dapat menunjang pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui penyediaan waktu dan fasilitas yang memadai.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak menggunakan desain kontrol maupun pengukuran sebelum layanan *(pretest)*. Oleh sebab itu, temuan penelitian ini belum dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyimpulkan adanya peningkatan atau efektivitas layanan secara kausal, melainkan hanya menggambarkan tingkat pemahaman perencanaan karir siswa setelah mengikuti layanan klasikal karir. Dengan adanya keterbatasan ini, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen guna menguji dampak layanan secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman perencanaan karir siswa setelah mengikuti layanan klasikal karir dengan menggunakan media *roadmap* dan pohon karir, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman perencanaan karir siswa berada pada kategori yang relatif baik. Hal ini tercermin dari 59,72% siswa yang berada pada kategori tinggi dan 37,50% pada kategori sedang dalam pemahaman perencanaan karir. Temuan ini menggambarkan bahwa penggunaan media *roadmap* dan pohon karir mendukung siswa dalam mengenali potensi diri, memahami pilihan pekerjaan yang sesuai, serta merencanakan langkah-langkah karir secara lebih terarah.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media visual interaktif dalam layanan bimbingan dan konseling dapat memfasilitasi penyajian informasi karir secara lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut tercermin dari tingginya persentase siswa (91,66%) yang menyatakan memperoleh kejelasan pemahaman karir setelah mengikuti layanan klasikal karir.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa (6,94%) yang berada pada kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan perlunya layanan karir lanjutan, seperti bimbingan kelompok atau bimbingan individual, agar seluruh siswa memperoleh pemahaman perencanaan karir yang lebih matang dan realistis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, menambahkan variabel lain seperti kesiapan karir atau motivasi berprestasi, serta menggunakan desain penelitian eksperimen atau *longitudinal* guna mengkaji dampak layanan secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, penelitian ini turut memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam layanan bimbingan karir. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi media visual dalam layanan bimbingan dan konseling berperan penting sebagai alternatif pendekatan layanan karir yang lebih kontekstual serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan media *roadmap* dan pohon karir sebagai referensi dalam mengembangkan media layanan karir yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa layanan klasikal karir berbasis media visual interaktif berfungsi sebagai sarana pendukung dalam membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi pilihan karir di masa depan. Media *roadmap* dan pohon karir dapat digunakan untuk

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

menciptakan pengalaman belajar karir yang lebih bermakna serta mendorong siswa memahami diri dan tujuan pendidikan maupun karir secara lebih sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, P. R., & Pratiwi, T. I. (2024). Pengembangan Media Career Goals Road Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal BK Unesa*, *14*(1), 74–83.

Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *11*(3), 341. doi: 10.30872/psikostudia.v11i3.7021

Cahyaningsih, S. C. D., Awalya, & Sugiyo. (2018). The Effectiveness of Interactive Multimedia to Improve the Career Planning Ability of Junior High School Students. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *7*(2). doi: 10.15294/jubk.v7i2.26427

Karimuddin, A., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Kusmana, D. I. N., Sugara, G. S., & Muhajirin, M. (2024). Profile of Career Decision Making Difficulties of Upper Middle Student. *Journal of Guidance and Counseling*, *4*(2), 69–81. doi: 10.17509/psikoeduko.v4i2.70944

Lilis, Maddatuang, & Suprapta. (2020). Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Jurnal Environmental Science*, *3*(1), 61–72. doi: 10.35580/jes.v3i1.15362

Mahaardhika, I. M., Putra, P. A. G. S., Karisma, N. P. A. A., & Wirsiasih, D. K. (2022). Pengembangan Potensi Diri dan Perencanaan Karir Siswa SMK PGRI 3 Denpasar Melalui Bimbingan Karir. *Jurnal PKM*, *3*(1), 187–194. doi: 10.5281/zenodo.7447620

Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jawa Timur: UMSIDA Press.

Pio, R. J. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Karir. *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech) 2017*, 207–215.

Rahman, A. J., & Moesarofah. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY*, 130–136.

Rizan, N., & Ibda, F. (2025). Layanan Klasikal sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik Nurhalizah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *12*(2). doi: dx.doi.org/10.26877/

Sinaga, I. N., & Sa'adah, N. (2022). Persepsi Siswa Kelas IX dalam Merencanakan Karier dengan Bantuan Media Pohon Karier. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, *8*(1), 48–54.

Sugiharjo, R. J., & Rustinah. (2017). Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Karyawan, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Jambuwuluk Puncak Resort. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *3*(03), 444–454. doi: 10.22441/jimb.v3i3.3864

p-ISSN: 2354-6263; e-ISSN: 2654-4814
Educazione, Vol. 14, No. 1, Mei 2026
11-20
©2026 Educazione

Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(3), 1917–1928. doi: 10.58258/jime.v9i1.3494

Sutrisno, Afrinaldi, & Efrienni. (2024). Pentingnya Perencanaan Karir bagi Siswa Kelas IX di SMP Kamang Manggek dengan Menggunakan Bimbingan Klasikal. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, *3*(1), 53–58. doi: 10.56910/jispendiora.v3i1.1218

Suwardani, N. K. (2024). Implementasi Media KarierOnWheels untuk Meningkatkan Pemahaman Karir pada Siswa SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 52–59. doi: 10.21009/satwika.040106

Thasfa, S. A., Assidiqie, M. F., Pane, O. A., Gunawan, J., Handoko, M. R. P., Rahmasari, F. A., & Usiono. (2023). Bimbingan Konseling Menggunakan Pohon Karir untuk Mengetahui Pemahaman dan Perencanaan Karir Siswa di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar. *Jurnal Pengabdian Nasional Indonesia*, *4*(3), 581–587. doi: 10.35870/jpni.v4i3.446

Trisna, R. E., Rijal, M. S., A, M. F., & Mardiyah. (2024). Pengaruh Strategi Manajemen Karir Terhadap Implementasi Perencanaan dan Pengembangan Karir. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, *8*(12), 139–147.

Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2020). Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS 2020. *Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Nglames Kabupaten Madiun*.